BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk sudut kemiringan lereng 40°, perbandingan jarakretakan terhadaptinggilereng (b/H) sebesar 0,22 maka diperoleh sudut gesek kubah lava sebesar 15°. Menurut hubungan c dan ϕ didapatkan nilai kohesi kubah lava aktif (bulan Januari 1997 sampai Maret 1997) sebesar 535,5 kN/m^2.
2. Dari hasil analisis dengan paket program CLARA diperoleh bahwa faktor keamanan kubah lava bulan Januari 1997 – Maret 1997 berkurang 0,021; 0,065 dan 0,202 untuk masing-masing tinggi bidang sentuh 90 m, 120 dan 150 m. Berkurangnya faktor keamanan pada orde 10^{-2} akan menganggu kestabilan lereng kubah sehingga memungkinkan terjadi longsoran kubah lava.

5.2 Saran-Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kestabilan lereng kubah lava dengan menyertakan faktor eksternal seperti getaran gempa bumi vulkanik, air hujan untuk mengantisipasi bahaya sekunder.
2. Analisis kestabilan lereng tidak hanya dilakukan di Gunung Merapi tetapi dapat pula dilakukan didaerah yang rawan longsor misalnya di Jawa Tengah yaitu di Purworejo, Salatiga, Gombel, Candi dan di jalan tol Semarang.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)